

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik *correlation*. Analitik *correlation* merupakan desain penelitian yang diterapkan dalam mengidentifikasi hubungan antarvariabel yang diteliti (Notoatmojo, 2018). Penelitian ini mengkaji hubungan antara pemahaman mengenai senam hamil dengan keinginan wanita hamil untuk melakukan senam hamil. Pendekatan yang diterapkan dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pendekatan yang menekankan pada waktu pengumpulan data dilakukan dalam satu kali dan satu waktu pada tiap variabel.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Klinik Pratama Amanda Gamping

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Februari 2023–Juli 2023

C. Populasi/Sampel/Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Populasi merupakan seluruh responden dengan karakteristik sama yang hendak diteliti (Arikunto, 2013). Penelitian ini menggunakan populasi keseluruhan wanita hamil yang melakukan ANC (*antenatal care*) di Klinik Pratama Amanda Gamping pada usia kehamilan lebih dari 22 minggu yaitu sebanyak 132 pasien.

Sampel merupakan sebagian dari seluruh responden yang memiliki karakteristik sama untuk dilakukan penelitian (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu wanita hamil yang melakukan ANC (*antenatal care*) di Klinik Pratama Amanda Gamping pada usia kehamilan lebih dari 22

minggu. Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan memakai rumus Isaac dan Michael yaitu:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

1. S: sampel
2. λ^2 : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga Chi Kuadrat = 2,706 (Tabel Chi Kuadrat)
3. N: jumlah populasi
4. P: Peluang benar (0,5)
5. Q: Peluang salah (0,5)
6. d: Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi/Perbedaan bias 0,01; 0,05; dan 0,1

Dalam penelitian ini diketahui bahwa:

1. N: 132 orang
2. λ^2 : 2,706
3. P: 0,5
4. Q: 0,5
5. d: 0,1

Maka, ukuran sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\ \text{Sampel} &= \frac{2,706 \times 132 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2 (132-1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5} = 44,4 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jika dibulatkan jumlah ukuran sampel pada penelitian yaitu 44 orang.

Teknik pengambilan sampel merupakan mekanisme penyeleksian sampel dari populasi yang tersedia untuk diteliti sehingga sampel yang terseleksi secara akurat dapat mencerminkan keseluruhan populasi. Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan metode *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapa saja yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan dapat digunakan sebagai sampel jika memenuhi syarat sebagai sumber data (Notoatmojo, 2018). Syarat tersebut dapat dipaparkan lebih lanjut pada kriteria inklusi dan kriteria eksklusi penelitian.

Kriteria Inklusi merupakan ketentuan syarat karakteristik subjek penelitian untuk dijadikan sampel penelitian (Notoatmojo, 2018). Pada penelitian ini kriteria inklusinya yaitu:

1. Ibu yang sedang hamil di trimester dua dan trimester tiga.
2. Rutin melakukan ANC (*antenatal care*) di Klinik Pratama Amanda Gamping.
3. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

Kriteria Eksklusi merupakan ketidaksesuaian karakteristik subjek penelitian dengan syarat sampel penelitian sehingga tidak bisa dijadikan sampel, seperti kendala etika, penolakan untuk berpartisipasi dalam penelitian, atau keadaan yang menghalangi dilakukannya penelitian (Notoatmojo, 2018). Pada penelitian ini kriteria eksklusinya yaitu:

1. Ibu yang sedang menjalani kehamilan pada trimester satu
2. Ibu hamil yang mengalami komplikasi pada kehamilan seperti plasenta previa, solutia plasenta, kehamilan kembar, dan perdarahan pervaginam.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu unit penelitian yang memiliki ciri/karakteristik mengenai pemahaman gagasan tertentu untuk diteliti sehingga dapat dibuat kesimpulan (Notoatmojo, 2018). Pada penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah jenis variabel yang akan memengaruhi pada variabel *dependent* (Notoatmojo, 2018). Variabel bebas dari penelitian ini yaitu pengetahuan wanita hamil mengenai senam hamil.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah jenis variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent* (Notoatmojo, 2018). Variabel terikat dari penelitian ini yaitu minat wanita hamil untuk melakukan senam hamil.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Notoatmojo (2018), menegaskan bahwa definisi operasional merupakan proses mendefinisikan pada tiap variabel yang disesuaikan dengan karakteristik yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengumpulan data, mencegah kesalahpahaman, dan sesuai dengan ruang lingkup variabel penelitian (Notoatmojo, 2018). Definisi operasional dari penelitian ini ditunjukkan pada tabel yaitu:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Nilai dan Kategori
Pengetahuan ibu hamil mengenai senam hamil	Semua informasi yang wanita hamil ketahui mengenai senam hamil	1. Definisi	K	O	Pertanyaan <i>multiple choiche</i> Jawaban benar nilai: 1 Jawaban salah nilai: 0 Kategori: 76%-100%: Baik 56%-75%: Cukup <56%: Kurang (Arikunto, 2013)
		2. Tujuan	U	R	
		3. Manfaat	E	D	
		4. Kontraindikasi	S	I	
		5. Syarat dan waktu senam hamil	I	N	
		6. Gerakan senam hamil	O	A	
Minat ibu hamil untuk	Keinginan/motivasi	1. Intrinsik	K	O	Pernyataan <i>favorable</i> : Jawaban benar nilai: 1
		2. Ekstrinsik	U	R	

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Nilai dan Kategori
melakukan senam hamil	ibu hamil untuk melakukan senam hamil		E S I O N E R	D I N A L	Jawaban salah nilai: 0 Pernyataan <i>unfavorable</i> : Jawaban benar nilai: 0 Jawaban salah nilai: 1 Kategori 67%-100%: Tinggi 34%-66%: Sedang < 34%: Rendah (Purwanto, 2017)

F. Alat dan Metode Pengambilan Data Penelitian

1. Alat Pengambilan Data

- a. Lembar identitas responden digunakan dalam menjelaskan karakteristik responden, seperti kode responden, umur ibu hamil, paritas, pendidikan, pekerjaan, umur kehamilan, dan informasi mengenai senam hamil.
- b. Kuesioner mengenai pengetahuan senam hamil. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari penelitian Lisanda (2021) untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai senam hamil. Pada kuesioner ini memuat 20 item pernyataan yang berisi: definisi, tujuan, manfaat, kontraindikasi, waktu dan syarat pelaksanaan, serta gerakan senam hamil
 - 1) Uji validitas

Validitas adalah metrik yang menunjukkan bahwa alat pengukur benar-benar mengukur objek yang diukur atau mampu mengukur semua variabel yang diinginkan. cara untuk menentukan validitas suatu instrumen yaitu dengan menghitung korelasi antara hasil setiap soal dengan hasil keseluruhan. Instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi (r) > r tabel, yang mengacu pada teknik korelasi *product moment* (Sugiyono, 2019).

Pelaksanaan uji coba instrument dilakukan pada 15 responden yang memiliki sifat yang sama dengan responden penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang. Jika nilai korelasi pertanyaan kuesioner mencapai taraf signifikan 0,514, maka dianggap valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019), uji reliabilitas merupakan indikator seberapa besar suatu alat ukur dapat diandalkan. Uji reliabilitas adalah sarana untuk menentukan apakah alat pengukur akan menghasilkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Untuk pengukuran reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach Alpha dengan skor minimum 0,70. Kuesioner pengetahuan ini memiliki skor reliabilitas sebesar 0,969 sehingga dapat diandalkan.

Kisi-kisi kuesioner pengetahuan ibu hamil mengenai senam hamil dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Senam Hamil

Komponen	Nomor Soal	Kunci Jawaban
Pengertian senam hamil	1	B
	2	C
Tujuan senam hamil	3	A
Manfaat senam hamil	6	A
	8	C
	11	B
Syarat dan Waktu senam hamil	4	C
	5	C
	12	C
	13	A
Kontra indikasi senam hamil	14	C
	7	A
	9	B
Gerakan senam hamil	10	C
	15	C
	16	B
	17	A
	18	B
	19	C
	20	A

Kuesioner ini menggunakan ini menggunakan hasil dalam bentuk pilihan ganda (*Multiple choice question*) pada pengukurannya, terdiri

atas 1 pilihan benar dan 2 pilihan salah pada setiap butir pertanyaan. Jika skor yang didapatkan responden 1-7, maka responden masuk dalam kategori memiliki pengetahuan kurang. Jika skor yang dihasilkan responden 8-14, maka responden masuk dalam kategori memiliki pengetahuan cukup. Sementara, jika skor yang dihasilkan responden 15-20, maka responden masuk dalam kategori memiliki pengetahuan baik (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria penilaian yang digunakan didasarkan pada pendapat Arikunto (2013) yaitu:

- Kategori baik jika responden memperoleh nilai 76%-100%.
 - Kategori cukup jika responden memperoleh nilai 56%-75%.
 - Kategori kurang jika responden memperoleh nilai <56%.
- c. Kuesioner minat/keinginan ibu hamil untuk melakukan senam hamil. Kuesioner ini menggunakan dari penelitian Sari & Nawangsari (2019) untuk mengukur minat ibu hamil untuk melakukan senam yang mencakup 15 item pernyataan, meliputi: minat intrinsik dan minat ekstrinsik.
- 1) Uji Validitas
Uji validitas pada penelitian ini meliputi 15 item pernyataan yang diikuti oleh 10 responden dengan nilai r tabel adalah 0,632. Hasilnya, semua pernyataan dikatakan valid karena nilai r hitung lebih dari 0,632.
 - 2) Uji Reliabilitas
Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach alpha*, jika nilai kuesioner *cronbach alpha* lebih dari 0,700 maka dianggap reliabel. Untuk nilai *cronbach alpha* dalam kuesioner ini sebesar 0,962. Hasil nilai ini menunjukkan lebih dari 0,700 yang menyatakan bahwa pernyataan tersebut dianggap reliabel.

Kisi-kisi kuesioner minat ibu hamil dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Minat terhadap Penerapan Senam Hamil

Komponen	Nomor Pertanyaan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Minat Intrinsik	1,2,3,4	5,6,7	7
Minat Ekstrinsik	9,11,13,15	8,10,12,14	8
Jumlah			15

Kuesioner ini menggunakan pernyataan bentuk tertutup dengan 2 pilihan jawaban. Untuk pernyataan *favorable*, mendapatkan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. Sementara itu, untuk pernyataan *unfavorable*, mendapatkan nilai 0 untuk jawaban benar dan nilai 1 untuk jawaban salah (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria penilaian yang digunakan didasarkan pada pendapat Purwanto (2017) yaitu:

- Kategori tinggi jika responden memperoleh nilai 67%-100%.
- Kategori sedang jika responden memperoleh nilai 34%-66%.
- Kategori kurang jika responden memperoleh nilai <34%

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Data primer merupakan pengumpulan sumber data secara langsung yang diperoleh dari responden (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini data primernya yaitu lembar identitas responden, kuesioner pengetahuan senam hamil, serta kuesioner minat/keinginan wanita hamil untuk melakukan senam hamil.
- b. Data sekunder merupakan pengumpulan sumber data secara tidak langsung atau melalui perantara dalam bentuk dokumen atau yang lain (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini data sekundernya yaitu berkas rekam medis pasien yang melakukan ANC (*antenatal care*) di klinik Pratama Amanda serta buku, jurnal, dan artikel yang membahas masalah sesuai dengan penelitian ini.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Pada tanggal 21 September 2022, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menentukan tema dan judul penelitian.
- b. Mengajukan judul di Prodi Kebidanan S1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Membuat surat izin studi pendahuluan di Prodi Kebidanan S1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Pada tanggal 8 Februari 2023, melakukan studi pendahuluan di Klinik Pratama Amanda Gamping untuk keperluan pengumpulan data dan informasi dalam membuat proposal penelitian.
- e. Menyusun usulan penelitian.
- f. Mencari studi literatur untuk menentukan referensi yang berasal dari buku, artikel, dan internet.
- g. Melakukan pembuatan proposal yang terdiri dari:
 - 1) BAB I pendahuluan;
 - 2) BAB II tinjauan pustaka; dan
 - 3) BAB III metode penelitian.
- h. Melakukan bimbingan proposal penelitian, melakukan revisi, dan persetujuan proposal penelitian.
- i. Mengikuti seminar proposal penelitian.
- j. Mengerjakan revisi dan persetujuan proposal penelitian.
- k. Mengajukan pembuatan Ethical Clearance (EC) ke Komite Etik Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- l. Membuat surat izin penelitian di Prodi Kebidanan S1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- m. Menyerahkan surat izin penelitian ke Klinik Pratama Amanda Gamping.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti merencanakan penelitiannya setelah mendapat persetujuan dari Klinik Pratama Amanda Gamping.
- b. Peneliti melakukan penelitian dari tanggal 06-22 Mei 2023, dengan tahap sebagai berikut:
 - 1) Tanggal 06 Mei 2023 didapatkan 4 responden di Klinik Pratama Amanda Gamping Yogyakarta
 - 2) Tanggal 08 Mei 2023 didapatkan 4 responden di Klinik Pratama Amanda Gamping Yogyakarta
 - 3) Tanggal 09 Mei 2023 didapatkan 2 responden di Klinik Pratama Amanda Gamping Yogyakarta
 - 4) Tanggal 10 Mei 2023 didapatkan 3 responden di Klinik Pratama Amanda Gamping Yogyakarta
 - 5) Tanggal 11 Mei 2023 didapatkan 3 responden di Klinik Pratama Amanda Gamping Yogyakarta
 - 6) Tanggal 12 Mei 2023 didapatkan 4 responden di Klinik Pratama Amanda Gamping Yogyakarta
 - 7) Tanggal 13 Mei 2023 didapatkan 4 responden di Klinik Pratama Amanda Gamping Yogyakarta
 - 8) Tanggal 15 Mei 2023 didapatkan 4 responden di Klinik Pratama Amanda Gamping Yogyakarta
 - 9) Tanggal 16 Mei 2023 didapatkan 2 responden di Klinik Pratama Amanda Gamping Yogyakarta
 - 10) Tanggal 17 Mei 2023 didapatkan 3 responden di Klinik Pratama Amanda Gamping Yogyakarta
 - 11) Tanggal 18 Mei 2023 didapatkan 2 responden di Klinik Pratama Amanda Gamping Yogyakarta

12) Tanggal 19 Mei 2023 didapatkan 3 responden di Klinik Pratama Amanda Gamping Yogyakarta

13) Tanggal 20 Mei 2023 didapatkan 4 responden di Klinik Pratama Amanda Gamping Yogyakarta

14) Tanggal 22 Mei 2023 didapatkan 2 responden di Klinik Pratama Amanda Gamping Yogyakarta

- c. Peneliti menjelaskan terkait dengan penelitian yang dilaksanakan kepada responden.
 - d. Meminta kesediaan responden dengan mengisi lembar persetujuan.
 - e. Setelah responden bersedia, peneliti menjelaskan cara pengisian lembar identitas dan pengisian kuesioner kepada responden.
 - f. Memberikan waktu selama 30 menit kepada responden untuk menjawab kuesioner.
 - g. Setelah responden selesai mengisi, peneliti mengambil kuesioner, dan meninjau kembali kelengkapan jawaban responden.
3. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Melakukan pengolahan data yang sudah didapatkan.
 - b. Melakukan penyusunan laporan yang terdiri dari:
 - 1) BAB IV hasil dan pembahasan; serta
 - 2) BAB V kesimpulan dan saran.
 - c. Melakukan konsultasi pada pembimbing.
 - d. Memperbaiki laporan penelitian dan mengumpulkan laporan penelitian.
 - e. Setelah mendapatkan persetujuan melakukan seminar hasil.
 - f. Mengerjakan revisi dan mengumpulkan laporan skripsi.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan proses meninjau dan memperbaiki pengisian kuesioner (Notoatmojo, 2018). *Editing* diproses segera sesudah pengumpulan data dengan memeriksa mengenai ketepatan, kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian untuk menguji hipotesis, sehingga memudahkan pengolahan data.

b. *Scoring*

Scoring merupakan proses melakukan penilaian data yang diperoleh untuk diinterpretasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Notoatmojo, 2018).

1) Pengetahuan/pemahaman ibu hamil mengenai senam hamil

Benar: nilai 1

Salah: nilai 0

2) Minat/keinginan ibu terhadap penerapan senam hamil

Pernyataan *favorable*

Ya: nilai 1

Tidak: nilai 0

Pernyataan *unfavorable*

Ya: nilai 0

Tidak: nilai 1

c. *Coding*

Coding merupakan proses pengubahan data dari kalimat menjadi bilangan/angka (Notoatmojo, 2018).

1) Data Umum

a) Responden/partisipan

Responden/partisipan 1: Res1

Responden/partisipan 2: Res2, dst

- b) Usia
 - Usia kurang dari 20 tahun: 1
 - Usia 20 sampai 35 tahun: 2
 - Usia lebih dari 35 tahun: 3
- c) Paritas
 - Primigravida: 1
 - Multigravida: 2
- d) Pendidikan
 - Tingkat Sekolah Derajat/setaranya: 1
 - Tingkat Sekolah Menengah Pertama/setaranya: 2
 - Tingkat Sekolah Menengah Atas/setaranya: 3
 - Tingkat Perguruan Tinggi: 4
- e) Pekerjaan
 - Bekerja: 1
 - Tidak bekerja: 2
- f) Usia Kehamilan
 - Trimester II (13-27 minggu): 1
 - Trimester III (28-40 minggu): 2
- g) Informasi Mengenai Senam Hamil
 - Pernah Mendapatkan: 1
 - Tidak Pernah Mendapatkan: 2

2) Data Khusus

- a) Pengetahuan mengenai senam hamil
 - Baik: 1
 - Cukup: 2
 - Kurang: 3
- b) Minat untuk melakukan senam hamil
 - Tinggi: 1
 - Sedang: 2

Rendah: 3

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan membuat tabel dengan menggunakan distribusi frekuensi (Notoatmojo, 2018).

2. Analisa Data

a. Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendefinisikan karakteristik pada masing-masing variabel (Notoatmojo, 2018). Pada penelitian ini digunakan untuk mendefinisikan pengetahuan dan minat.

1) Pengetahuan

Hasil dari jawaban responden/partisipan dapat dipersentasekan menggunakan rumus berikut:

$$P = Sp/Sm \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

Sp: Nilai yang didapatkan

Sm: Nilai tertinggi

Dari perolehan nilai diatas, maka dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a) Hasil 76% sampai 100%: Baik
- b) Hasil 56% sampai 75%: Cukup
- c) Hasil kurang dari 56%: Kurang

Jumlah Skor tertinggi yaitu: 20

2) Minat

Hasil dari jawaban responden/partisipan dapat dipersentasekan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = Sp/Sm \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

Sp: Nilai yang didapatkan

Sm: Nilai tertinggi

Dari perolehan nilai diatas, maka dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a) Hasil 67% sampai 100%: Tinggi
- b) Hasil 34% sampai 66%: Sedang
- c) Hasil kurang dari 34%: Rendah

Jumlah skor tertinggi yaitu: 15

b. Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu proses analisis yang diterapkan pada dua variabel yang saling berkorelasi (Arikunto, 2013). Penelitian ini menggunakan analisis bivariat berupa *non parametic* dengan uji *spearman rank*. Uji *spearman rank* disimbolkan dengan r_s atau ρ . Uji *spearman rank* merupakan penilaian uji statistik pada variabel yang saling hubungan dengan berbentuk data ordinal/bertingkat dan asal data pada tiap variabel tidak harus sama. Dalam uji *spearman rank* sebelum dilakukan pengolahan data harus disusun dalam bentuk peringkat.

Penggunaan uji *spearman rank* dilakukan dengan alat berupa komputerisasi menggunakan Program SPSS (*Statistic Product Service Solution*) versi 29. Berikut ketentuan yang digunakkan dalam analisis bivariat yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 artinya terdapat hubungan antara pengetahuan mengenai senam hamil dengan minat wanita hamil untuk mengikuti senam hamil.

- 2) Jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 artinya tidak terdapat hubungan antara pengetahuan mengenai senam hamil dengan minat wanita hamil untuk mengikuti senam hamil.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan standar moral atau etika yang memandu pelaksanaan penelitian, terutama dalam hal interaksi antara kedua pihak yang terlibat. Berikut etika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kemurahan Hati (*Beneficence*)

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan manfaat atau kelebihan penelitian ini bagi responden. Manfaat yang dapat dirasakan responden antara lain pengetahuan mengenai senam hamil dan membangkitkan semangat untuk mengikuti senam hamil.

- b. Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti wajib meminta persetujuan kepada pasien dengan mengisi lembar *informed consent* untuk menunjukkan kesediaan sebagai responden. Jika responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak responden.

- c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam melakukan penelitian, peneliti akan selalu menjaga kerahasiaan data yang sudah diperoleh dan hanya akan menyajikannya kepada kelompok tertentu yang relevan dengan penelitian, sehingga kerahasiaan data responden terjaga.

- d. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mengungkapkan nama responden yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Namun, peneliti akan menggunakan tanda atau kode khusus.

e. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

f. Sukarela

Sebelum dilakukan penelitian, responden diberitahu bahwa partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela. Sehingga tidak ada unsur paksaan baik langsung maupun tidak langsung dari peneliti.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA